

## ABSTRACT

PRASOJO, BAGAS AGENG. (2024). **THE PORTRAYAL OF SPEAKER'S DEPRESSION THROUGH THE FIGURATIVE LANGUAGE AND IMAGERY IN THE LYRIC OF THE LIVING TOMBSTONE'S "WHAT I WANT"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Songs are made of lyrics that have meanings to convey feelings and emotions, and it is popular for them to be sad or depressive. The way lyrics convey these negative emotions is through the use of figurative language and imagery. Depression is a mental disorder that makes patients experience these similar negative emotions, and it is interesting to find the experience in the lyrics of songs. The lyrics of a song that is used as the object of study is The Living Tombstone's "What I Want".

The study is concerned with how figurative language and imagery is used in the song's lyrics to portray the experience of depression, therefore it formulates two research questions, which are: 1) What are the figurative languages and imagery found in the lyric of the song "What I Want?" 2) How can the figurative language and imagery in the lyrics portray the experience of the speaker's depression? The study used literary theories such as Perrine's definition of figurative language types and Glatch's in imagery to identify the examples of those literary devices and Kanter's symptoms of depression to associate the findings with experience of depression.

The study used a new criticism approach in a qualitative library research. The steps to fulfill the objectives are: First, the lyrics are read closely. Second, the literary devices examples are identified and listed. Third, implications are drawn. Fourth, the implications are linked with the experience of depression. Fifth, how the figurative language and imagery portray depression is explained.

The study found sixteen examples of figurative language and twelve examples of imagery. The portrayal of depression experience is shown with figurative language by the use of metaphors, euphemisms, hyperbole, personification, simile and irony. Imagery however, by the use of organic, visual, auditory, kinesthetic and tactile imagery. The examples portray the experience of depression through the implication of symptoms of depression which are sleep problems, concentration problems, lethargy and hopelessness.

**Keywords:** Lyrics, figurative language, imagery, depression

## ABSTRAK

PRASOJO, BAGAS AGENG. (2024). **THE PORTRAYAL OF SPEAKER'S DEPRESSION THROUGH THE FIGURATIVE LANGUAGE AND IMAGERY IN THE LYRIC OF THE LIVING TOMBSTONE'S "WHAT I WANT"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lagu tersusun oleh lirik yang dapat mengungkapkan perasaan dan emosi, dan perasaan sedih dan depresif populer di dalam lirik tersebut. Cara lirik mengungkapkan emosi negatif ini adalah dengan penggunaan majas dan juga pencitraan. Depresi merupakan sebuah gangguan mental yang menyebabkan pasien merasakan emosi negatif tersebut, dan sangat menarik untuk menemui pengalaman gangguan mental tersebut di dalam lirik lagu. Lirik lagu yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah lagu "What I Want" oleh The Living Tombstone.

Penelitian ini melibatkan penggunaan majas dan pencitraan di dalam lirik lagu untuk menggambarkan pengalaman depresi, maka dari itu penelitian ini telah menyusun dua pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Apa saja contoh dari majas dan pencitraan yang dapat ditemukan di dalam lirik lagu? 2) Bagaimana majas dan pencitraan dapat menggambarkan pengalaman depresi sang penyanyi lagu? Penelitian ini menggunakan teori sastra seperti daftar jenis majas oleh Perrine dan teori pencitraan oleh Glatch, dan sebagai tambahan simptom depresi oleh Kanter untuk menghubungkan penemuan dengan pengalaman depresi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sastra baru sebagai penelitian pustaka kualitatif. Langkah-langkah untuk mencapai tujuan penelitian berupa sebagai berikut: Pertama, lirik dibaca dengan cermat. Kedua, contoh majas dan pencitraan diidentifikasi dan dicantumkan. Ketiga, implikasi dari contoh majas dan pencitraan ditarik. Keempat, implikasi tersebut dihubungkan dengan pengalaman depresi. Kelima, penjelasan cara majas dan pencitraan menggambarkan depresi diberikan.

Penelitian ini menemukan sebanyak enam belas contoh majas dan dua belas contoh pencitraan. Penggambaran pengalaman depresi ditunjukkan dengan penggunaan majas metafora, eufemisme, hiperbola, pengejawantahan, simile, dan ironi. Lalu pencitraan dengan menggunakan citra organik, penglihatan, pendengaran, gerak dan perabaan. Penggambaran pengalaman depresi ditunjukkan dalam gejala depresi yang ditunjukkan, seperti masalah tidur, masalah berkonsentrasi, lesu dan kepasrahan.

**Kata kunci:** Lyrics, figurative language, imagery, depression